

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode ini merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita ISPA atas yang berobat di Poliklinik THT-KL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel penelitian ini adalah pasien yang menderita tonsilitis kronik yang berobat di Poliklinik THT-KL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode *consecutive sampling*. Artinya, semua

subjek yang memenuhi kriteria dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi ( Sastroasmoro, 2007 ).

### 3. Besar sampel

Besar sampel penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dari Notoatmodjo (2010):

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,11(1-0,11)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0979}{0,01}$$

$$n = 37,6 \approx 38$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel yang dibutuhkan

$z_{1-\alpha/2}$  = nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% atau 1,96)

$p$  = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi, prevalensi penyakit tonsilitis kronik 11%

$d^2$  = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan yaitu 10% atau 0,1

Dari rumus tersebut diperoleh besar sampel yang dibutuhkan sebanyak minimal sebanyak 38 sampel.

#### 4. **Kriteria inklusi**

- a. Penderita dengan tonsilitis kronik yang telah didiagnosis oleh dokter spesial THT-KL.
- b. Anak usia 2-18 tahun.
- c. Bersedia ikut dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

#### 5. **Kriteria eksklusi**

Penderita memiliki penyakit lain, sinusitis kronik, rhinitis alergi, dan otitis media kronik.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

#### 1. **Variabel**

- a. Variabel bebas : penderita tonsitis kronik
- b. Variabel terikat : kualitas hidup
- c. Variabel luar :
  1. Dapat dikendalikan : usia
  2. Tidak dapat dikendalikan dan tidak diteliti : ekonomi orang tua

#### 2. **Definisi Operasional**

- a. Tonsilitis kronik adalah infeksi pada tonsila palatina yang berlangsung setidaknya 3 bulan dengan gejala klinik adalah keluhan yang dirasakan penderita antara lain rasa tidak enak

ditenggorok, sakit tenggorok, sulit sampai sakit menelan, tidak enak badan, menelan, malaise, sakit kepala, pembesaran kelenjar leher di submandibula yang menetap dan sakit.

- b. Kualitas hidup adalah konsep tentang suatu kumpulan aktifitas fisik, psikologik, sosial dan fungsional pada orang yang sehat atau sakit. Kualitas hidup diukur menggunakan *PedsQL Generic Core Scale 4.0* yang merupakan kuesioner generik standar yang telah valid dan telah diuji pada berbagai penelitian. Kuesioner ini terdiri dari 23 pertanyaan, yaitu : fisik (8 pertanyaan), emosi (5 pertanyaan), sekolah (5 pertanyaan), sosial (5 pertanyaan),

Penilaian :

- a. 0 : tidak ada masalah
- b. 1 : hampir tidak ada masalah
- c. 2 : kadang-kadang ada masalah
- d. 3 : sering ada masalah
- e. 4 : selalu ada masalah

Intepretasi standart :

- a. 0 : 100
- b. 1 : 75
- c. 2 : 50
- d. 3 : 25
- e. 4 : 0

Nilai total dihitung dengan menjumlahkan nilai pertanyaan yang mendapat jawaban kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan pada semua bidang. Menurut Varni *et al* tahun 2005 ditetapkan bila *total summary score* >70 maka kualitas hidup baik, bila <70 maka kualitas hidup buruk. Skala yang digunakan adalah variabel berskala nominal.

### 3. Instrumen Penelitian

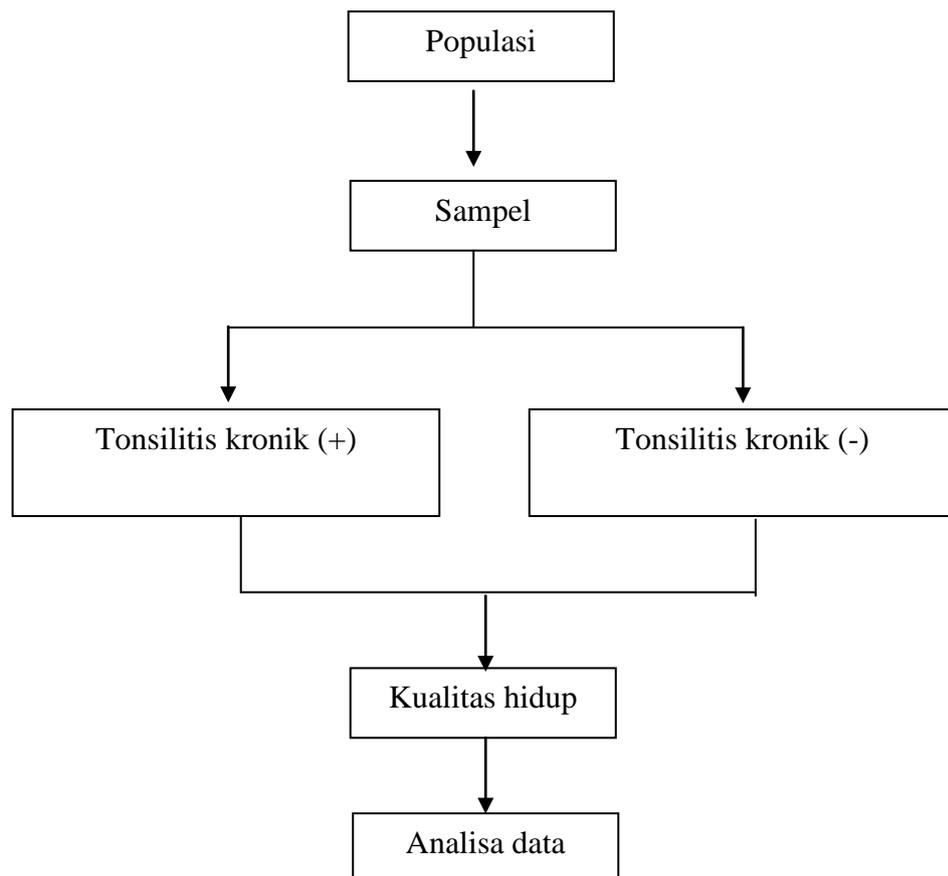
1. Lembar persetujuan mengikuti penelitian.
2. Peralatan.
3. Kuesioner *PedsQL Generic Core Scale 4.0*

*PedsQL Generic Core Scale 4.0* merupakan kuesioner generik standar yang telah valid dan telah diuji pada berbagai penelitian sebagai acuan penelitian kualitas hidup. Kuesioner ini digunakan untuk anak umur 2-4, 5-7, 8-12 dan 13-18 tahun. Kuesioner untuk anak 2-12 tahun merupakan *assisted delivery questionnaire* dimana jawaban diberikan didampingi oleh orang tua. Kuesioner 13-18 tahun merupakan *assisted delivery questionnaire* yang dijawab langsung oleh anak.

### D. Cara Pengumpulan Data

1. Mendata penderita tonsilitis kronik.
2. Memilih subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian sampel ditentukan dengan metode *consecutive sampling*.

3. Melakukan informed consent kepada subjek yang akan diteliti, menjelaskan tata laksana penelitian dan meminta izin.
4. Mewawancari subjek dengan kuesioner *PedsQL Generic Core Scale 4.0*. Untuk subjek usia 2-12 tahun jawaban diberikan didampingi oleh orang tua, sedangkan subjek usia 13-18 tahun jawaban langsung oleh anak.
5. Mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner.
6. Menganalisis data
7. Rancangan penelitian



## **E. Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

#### *a. Collecting*

*Collecting* yaitu mengumpulkan data penderita yang di diagnosa dengan tonsilitis kronik.

#### *b. Editing*

*Editing* yaitu melakukan pengecekan terhadap variabel karakteristik penelitian sebelumnya dilakukan entri data sehingga bila ada kesalahan atau kekurangan segera diklarifikasi.

#### *c. Tabulating*

*Tabulating* yaitu mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah dibuat untuk tiap-tiap subvariabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

#### *d. Cleaning*

*Cleanig* yaitu mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam data (Notoatmodjo, 2010).

### **2. Analisa data**

#### **a. Analisa univariat**

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada

umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010)

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga terdapat perbedaan yang signifikan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan *Fisher Exact test* pada *software SPSS for windows* versi 16.0.

## **F. Etika Penelitian**

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Setiap pasien yang dijadikan sample penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui bila ada dampak yang ditimbulkan dari penelitian ini. Apabila pasien menolak menandatangani *Informed consent* maka peneliti akan menghormati pilihannya untuk tidak melakukan penelitian pada pasien tersebut.

3. *Benefit*

Penelitian ini dilakukan untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Pemaksimalan manfaat tersebut salah satunya dengan

mensosialisasikan hasil penelitian pada instansi tertentu agar mereka mempertimbangkan.

4. *Justice*

Dari semua responden yang terlibat dalam penelitian akan diperlakukan secara sama dan adil.